

**TUGAS AKHIR  
REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C  
DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



**Disusun oleh:**

**Waldy Irawan  
NIM. 21061163**

**TEKNIK ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2011=2012**

# TUGAS AKHIR

## REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Diajukan kepada fakultas Teknik Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur


Disusun oleh:  
**WALDY IRAWAN**  
21.06.1163

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 9 Mei 2012

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
(Ir. Priyo Pratikno, MT.)

  
(Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.)

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



(Ir. Eddy Christianto, MT.)

# TUGAS AKHIR

## REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi sebagian  
syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur  
Pada tanggal 13 Maret 2012

Yogyakarta, 9 Mei 2012

Dosen Penguji I



(Dr. Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.)

Dosen Penguji II




(Yulianto, ST., M.Eng.)

Dosen Pembimbing I



(Ir. Priyo Pratikno, MT.)

Dosen Pembimbing II



(Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.)

# PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan

Dengan sebenarnya bahwa skripsi:


## **REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Adalah benar-benar karya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada:

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 9 Mei 2012

  
**WALDY IRAWAN**  
21.06.1163

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan bimbingan-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan syukur serta terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang segalanya bagi ku, dengan rahmat-Nya yang melimpah dan kasih-Nya yang tercurah dalam hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi arsitektur ini dengan baik. Mulai dari awal kuliah sampai akhir Dialah yang telah menuntun, membimbing, serta memberikan kekuatan bagi penulis. Bahkan apa yang tidak pernah terpikirkan bagi penulis, yang terbaik itulah yang Dia berikan. Rancangan-Nya memang sungguh indah. Dan biarlah semuanya ini penulis kembalikan hanya bagi hormat kemuliaan nama-Nya di Surga. Amin.
2. Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati M. Arch., Ph.D. dan Bapak Ir. Priyo Pratikno MT. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh semangat dan kerendahan hati telah membimbing penulis selama proses Tugas Akhir ini.

3. Bapak Dr. Ing. Ir. Paulus Bawoole, MIP. dan Bapak Yulianto Kimjing, ST., MT. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan bagi kesempurnaan Tugas Akhir penulis. Sehingga hasil akhir dari Tugas Akhir ini menjadi lebih baik lagi.
4. Bapak dan Ibu dosen arsitektur UKDW semuanya, terima kasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang sangat baik mulai dari awal kuliah sampai akhir. Semoga apa yang telah penulis pelajari selama ini dapat berguna bagi kehidupan banyak orang.
5. Bapak Ir. Erani ST., MT. selaku kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Landak, yang sudah mendukung program skripsi saya sejak awal sampai akhir.
6. Papa dan Mama saya yang tercinta, yang dengan penuh semangat dan perjuangan telah membiayai kuliah saya mulai dari awal sampai akhir. Kiranya semua kasih dan pengorbanan papa dan mama tidak menjadi sia-sia, melainkan dapat membawa kebanggaan bagi papa dan mama.
7. Nanda Wardani dan Kristi Yunda Tania adikku yang terkasih terima kasih atas doa dan dukungannya.
8. Kakek dan Nenek saya yang terkasih, yang telah memberikan doa serta dukungan yang tidak terkira.
9. Keluarga besar dari Anik yang sangat baik, terima kasih banyak atas semua doa dan dukungannya, kiranya semua ini dapat menyumbangkan sesuatu yang sedikit berguna bagi nama baik keluarga kita.

10. Marsalina, terima kasih atas doa dan perhatiannya selama ini. Pribadi yang memberikan semangat dan motivasi ketika saya lelah dan putus asa dalam menyelesaikan gambar.
11. Pak Uda' dan Ma Uda' Sinaga, terima kasih atas doa, dukungan, serta pengertiannya selama ini. Dan kiranya semua ini dapat menjadi bagian yang membanggakan.
12. Enggal Prasetyo, sebagai saudara dan sahabat yang telah memberikan doa dan dukungan untuk terus maju dan pasti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Ester Meilani, sebagai saudara yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
14. Teman-teman Alumni SMANSA Ngabang terima kasih atas dukungannya selama ini.
15. Pey Arnold, Horison Taran, Nelson Taran, Felix, Agustonce dan Alfred sebagai teman satu kontrakan yang telah mendukung dan memotivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini.
16. Mas Ehu, yang dengan setia menemani kita semua peserta studio setiap hari, mulai dari pagi sampai sore.
17. Dan teman-teman senasib dan sepejuangan (cah-cah studio 2011-2012 ), dengan perasaan yang tidak pernah tenang dan rasa takut yang selalu menghantui, akhirnya kita dapat melewatinya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, yang disebabkan oleh keterbatasan penulis,

keterbatasan waktu pelaksanaan, dan lain-lain. Maka penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Harapan penulis, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Maret 12

Penulis



UKDM



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT.....ii

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS.....iii

KATA PENGANTAR .....iv

DAFTAR ISI.....viii

**BAB 1 PENDAHULUAN.....1**

    1.1. Latar Belakang.....1

    1.2. Rumusan Masalah.....4

    1.3. Tujuan.....4

    1.4. Sasaran.....4

    1.5. Lingkup.....4

    1.6. Metode .....4

    1.7. Sistematika Penulisan.....6

**BAB 2 TINJAUAN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT.....9**

    2.1. Kota Ngabang di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.....9

    2.2. Transportasi Kota Ngabang .....12

    2.3. Terminal Bus Ngabang Di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.....14

    2.4. Evaluasi Terminal Bus Ngabang Tipe C Di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.....16

    2.5. Kesimpulan.....22

**BAB 3 TINJAUAN TEORI TERMINAL BUS TIPE C.....23**

    3.1. Pengertian Terminal Bus.....23

    3.2. Pengertian Tipe-Tipe Terminal Bus.....24

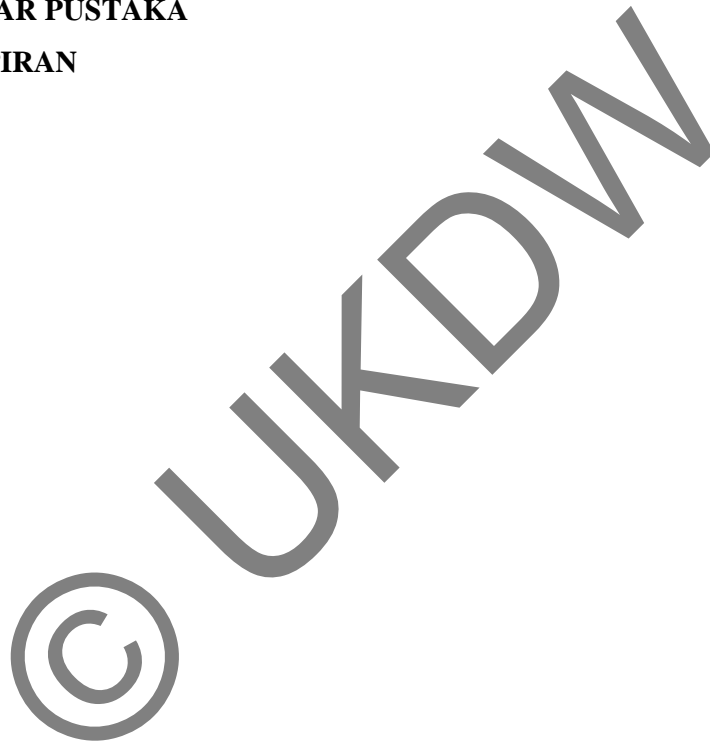
    3.3. Sirkulasi Bus.....25

3.4.	Terminal Bus Tipe C.....	28
3.5.	Jenis Dan Kapasitas Bus .....	29
3.6.	Fasilitas-Fasilitas Terminal Bus Tipe C.....	30
3.7.	Studi Preseden.....	32
3.8.	Kesimpulan.....	36
<b>BAB 4</b>	<b>ANALISIS MENUJU KONSEP REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT .....</b>	<b>38</b>
4.1.	Lokasi.....	38
4.2.	Site.....	42
4.3.	Ukuran Site.....	45
4.4.	KDB, KLB dan Garis Sempadan Jalan.....	45
4.5.	Kegiatan.....	46
4.6.	Kebutuhan.....	51
4.7.	Zoning.....	55
4.8.	Orientasi.....	57
4.9.	Sirkulasi Kendaraan dan Pedestrian.....	58
4.10.	Tata Ruang Luar.....	60
4.11.	Gubahan Massa.....	63
4.12.	Struktur dan Konstruksi.....	64
4.13.	Utilitas.....	68
4.14.	Kesimpulan.....	73
<b>BAB 5</b>	<b>KONSEP REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT.....</b>	<b>74</b>
5.1.	Lokasi.....	74
5.2.	Site.....	75
5.3.	Ukuran Site.....	76
5.4.	KDB, KLB dan Garis Sempadan Jalan.....	77
5.5.	Kegiatan.....	77
5.6.	Kebutuhan.....	78

5.7. Zoning.....	79
5.8. Orientasi.....	80
5.9. Sirkulasi Kendaraan dan Pedestrian.....	81
5.10. Tata Ruang Luar.....	82
5.11. Gubahan Massa.....	83
5.12. Struktur dan Konstruksi.....	84
5.13. Utilitas.....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## **RESUME**

### **REDESIGN NGABANG BUS STATION TYPE C IN LANDAK REGENCY PROVINCE WEST BORNEO**

#### **Initial Idea to Redesign Ngabang Bus Station Type C in Landak Regency Province West Borneo**

Ngabang bus station is an old station that still operated in Landak regency from long time ago and this station is main bus station in there. this bus station there is not have facilities that can support this Ngabang bus station movement and the vehicles circulation still in disorder. But this Ngabang bus station is very important for every people in Landak regency.

#### **Transformation Design**

The transformation design derived from initial idea that Ngabang bus station is very important bus station in Landak regency, that's why it needed to be redesign Ngabang bus station type C with new facilities that can support this station movement.

#### **Final Design**

In the final design, this Ngabang bus station arrange the new vehicles circulation for visitor and for the bus to be separated. The fasade concept is to make the building become more dynamic and can attract people from the outside.

#### **Conclusion**

The initial purpose to redesign Ngabang bus station type C in Landak regency province West Borneo is to make a better Ngabang bus station than before with new facilities that can support this bus station movement.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

#### **1.1.1. Fakta**

Kabupaten Landak merupakan pemekaran dari Kabupaten Pontianak di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki wilayah yang cukup luas dan penduduk yang cukup banyak serta tersebar hingga ke pelosok-pelosok daerah wilayah Kabupaten Landak. Ibukota kabupaten Landak berada di Kota Ngabang yang masih relatif muda.

Kota Ngabang merupakan pusat perekonomian, kesehatan, pendidikan dan pusat pemerintahan Kabupaten Landak yang memiliki potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya buatan yang merupakan faktor pendukung percepatan pertumbuhan pembangunan Ibukota Kabupaten Landak.

Kota yang secara historis lebih merupakan pusat pemerintahan dan pusat perdagangan. Kota Ngabang berkembang seiring dengan perkembangan kota-kota sepanjang jalur jalan nasional penghubung antar kota yang ada di sekitar Kabupaten Landak. Jalur lalu lintas ini membawa dampak positif terhadap Kota Ngabang, khususnya Kabupaten Landak yang memiliki peluang cukup besar untuk mengembangkan dan menggali potensi-potensi daerah yang dimiliki untuk mengembangkan wilayahnya secara ekonomis tanpa bergantung terlalu besar kepada pemerintah pusat dan ibukota provinsi.

Potensi-potensi jalur transportasi di atas sangat mendukung perkembangan terminal bus Ngabang sebagai terminal transit yang cukup penting, karena kota Ngabang berada pada jalur-jalur antar kota penghubung antar kabupaten dan kecamatan. Hal ini akan memberikan karakteristik sebagai daerah transit barang jasa dengan kegiatan cukup menonjol. Faktor penunjang untuk dapat membangun sistem jaringan agribisnis dengan wilayah lain di sekitar Kabupaten Landak dapat dilakukan karena telah tersedianya sumber daya buatan seperti sarana dan prasarana transportasi dan teknologi informasi.

Prasarana perhubungan darat yang ada di Kota Ngabang menempati posisi yang sangat strategis dalam mendukung skenario pengembangan kota, yaitu penyebaran keramaian di seluruh sudut kota. Pada saat ini persebaran prasarana perhubungan darat masih terkonsentrasi pada kawasan pusat kota dan pusat pertumbuhan ekonomi kota. Sedangkan upaya peningkatan prasarana perhubungan darat pada kawasan perbatasan sudah mulai dirintis sejak tahun 2001 yang telah berdampak pada tercapainya keseimbangan pertumbuhan ekonomi pada kawasan perbatasan. Kondisi aspek sarana perhubungan pada saat ini dapat dicerminkan dari keberadaan sarana transportasi yang terdiri dari terminal dan sarana angkutan publik.

Untuk sarana terminal, keberadaan terminal bus Ngabang yang berlokasi di Jalan Pasar Baru Ngabang yang masih dengan Tipe C yang merupakan sarana tempat perpindahan bus angkutan dari luar kota ke angkutan kota dan dari luar kota ke angkutan perdesaan. Pelayanan yang diberikan dari terminal tersebut adalah untuk angkutan publik.

Terminal bus ini berada pada pusat kota kabupaten yang perencanaannya telah dari dulu disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Landak dan hingga saat ini keberadaan terminal bus Ngabang dengan tipe C masih dioperasikan karena merupakan tempat transit bagi angkutan publik yang sering di pakai oleh para penumpang.

### **1.1.2. Tinjauan Pustaka**

Terminal adalah tempat putus arus atau perpindahan penumpang orang dan barang sebagai tuntutan yang logis untuk efisiensi dalam transportasi. Fungsi terminal menurut peraturan Pemerintah R.I. No. 43 Tahun 1993, pasal 41 adalah sebagai berikut:

1. Terminal penumpang tipe A, yaitu terminal yang berfungsi melayani angkutan umum penumpang dan barang untuk moda angkutan antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Lintas Batas Negara (ALBN), angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Kota atau Angkutan Pedesaan.
2. Terminal penumpang tipe B, yaitu terminal yang berfungsi melayani angkutan umum penumpang dan barang untuk moda angkutan Antar kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Kota atau Angkutan Pedesaan.
3. Terminal penumpang tipe C, yaitu terminal yang berfungsi melayani angkutan umum penumpang dan barang untuk moda Angkutan Kota atau Angkutan Pedesaan.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana meredesain terminal bus Ngabang tipe C di Kabupaten Landak provinsi Kalimantan barat.

## **1.3. TUJUAN**

Meredesain terminal bus Ngabang tipe C di Kabupaten Landak provinsi Kalimantan Barat.

## **1.4. SASARAN**

- a. Melakukan Studi tentang merancang ulang.
- b. Melakukan studi tentang terminal bus tipe C.
- c. Melakukan studi tentang Kota Ngabang di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.

## **1.5. LINGKUP**

- a. Terminal bus tipe C yang sesuai dengan peraturan dari pemerintah pusat.
- b. Jalur transportasi kendaraan publik Kota Ngabang.
- c. Kelas jalan yang ada di Kota Ngabang.
- d. Jenis bus yang beroperasi dan melayani penumpang di Kota Ngabang.

## **1.6. METODE**

### **1.6.1. Metode Pengumpulan Data**

- Data primer:
  - a. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan (mengabadikan).
  - b. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung (*interview*).



- c. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.
- d. Studi pustaka atau literatur, yaitu mempelajari buku-buku tentang terminal bus tipe C.
- e. Studi banding terhadap terminal bus Tipe C yang ada di Klaten.
  - Data sekunder:
    - a. Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 04 Tahun 2001 Tentang Retribusi izin mendirikan bangunan.
    - b. Peta-peta perencanaan pengembangan Kabupaten Landak.
    - c. Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kota Ngabang Tahun 2002-2012.
    - d. Dokumen Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Landak Tahun 2009-2029
    - e. Dokumen survey fasilitas keselamatan lalu lintas jalan dan sungai serta survey tingkat pemenuhan/load factor angkutan penumpang umum di jalan Ngabang Tahun 2006.

### **1.6.2. Metode Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan membuat analisis dari hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan berbagai pihak yang mengacu pada teori-teori dasar yang telah ada dalam studi literatur, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut nantinya.

Setelah melakukan metode analisis maka dapat membuat sintesa dari analisis tersebut, yaitu mempelajari tahap analisis dan kejelasan kaitannya

dengan menggunakan standar<sup>1</sup>*Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu lintas Angkutan Jalan*, sehingga menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang didapat dalam observasi, untuk kemudian mengadakan pemecahan dan fakta yang diperoleh selama masa pengamatan serta data dan literatur yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan yang mendukung teori dan proses pembahasannya.

### **1.6.3. Metode perancangan**

Menggunakan prinsip-prinsip perancangan Terminal Bus Tipe C yang sesuai standar<sup>1</sup>*Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu lintas Angkutan Jalan*, Perancangan dilakukan dengan memperhatikan penzoningan dan sirkulasi, serta bentuk gubahan massa yang mampu memaksimalkan luasan site yang ada.

## **1.7. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi pokok pikiran yang saling berkait antara pokok pikiran yang satu dengan pokok pikiran yang lainnya yang akan disusun dalam lima bab, yaitu:

- **BAB 1: PENDAHULUAN**

Merupakan pembahasan awal yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup, metode, dan sistematika penulisan.

- **BAB 2: TINJAUAN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Penjelasannya mengenai terminal bus Ngabang tipe C di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.

---

<sup>1</sup>*Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu lintas Angkutan Jalan*

- **BAB 3: TINJAUAN TEORI TERMINAL BUS TIPE C**

Berisi tentang teori-teori beserta penjelasannya mengenai terminal secara umum yang diperoleh melalui studi literatur dari buku-buku yang berhubungan dengan bahasan yang diperlukan, yang nantinya akan dijadikan acuan dasar teoritis terhadap pelaksanaan perancangan redesain terminal bus Ngabang tipe C di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.

- **BAB 4: ANALISIS MENUJU KONSEP REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Mengungkapkan proses untuk menemukan ide-ide konsep penataan melalui metode-metode tertentu yang diaplikasikan terhadap perancangan redesain terminal bus Ngabang tipe C di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.

- **BAB 5: KONSEP PERANCANGAN REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Merupakan bab yang berisi tentang analisa dan uraian dari konsep-konsep yang akan ditransformasikan ke dalam rancangan fisik arsitektural perancangan redesain terminal bus Ngabang tipe C di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Dan juga merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisa dan evaluasi selama pelaksanaan perancangan redesain terminal bus Ngabang tipe C di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat, yang meliputi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada site yang ada dan bagaimana cara penyelesaian dan solusi dari masalah tersebut.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi sumber pustaka yang mendukung pengamatan, kegiatan dan penulisan skripsi ini.

- **LAMPIRAN**

Lampiran ini merupakan lembaran berkas-berkas yang berkaitan dengan penulisan skripsi dan gambar kerja sebagai pelengkap penulisan skripsi ini.

© UKDW

**BAB 5**  
**KONSEP REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG**  
**TIPE C DI KABUPATEN LANDAK PROVINSI**  
**KALIMANTAN BARAT**

**5.1. LOKASI**

Lokasi terminal bus Ngabang berada di pusat kota Kabupaten landak.



Gambar 5.1. Lokasi Terminal bus Ngabang  
Sumber: Peta Tata Guna Lahan RDTRK dan Peraturan Daerah Kabupaten Landak, 2008



Lokasi redesain terminal bus Ngabang:

- a. Lokasi Berada pada pusat kota Kabupaten Landak.
- b. Lokasi mendukung dan menunjang sebagai terminal bus khususnya terminal bus dengan tipe C yaitu terminal yang aktivitasnya melayani angkutan umum untuk angkutan kota dan pedesaan.
- c. Mudah dalam pencapaian ke lokasi terminal bus Ngabang karena didukung oleh transportasi yang memadai.

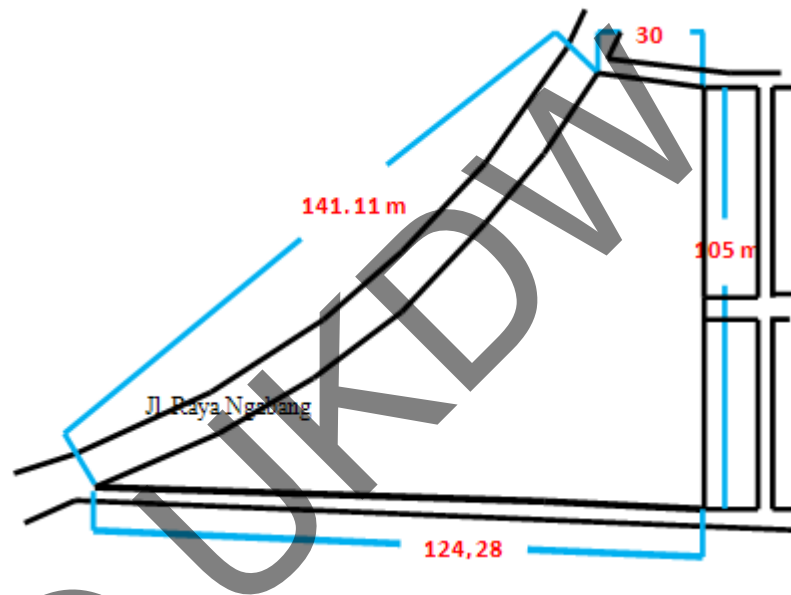
## 5.2.SITE

Site untuk redesain terminal bus Ngabang tidak berubah karena:

- Site mudah diakses kendaraan.
- Akses mudah menuju sekitar wilayah yang ada di sekitar terminal bus Ngabang.
- Tersedianya jaringan komunikasi dan jalur transportasi yang memadai dan mendukung aksesibilitas maupun operasional pada terminal bus Ngabang.
- Potensi lingkungan menguntungkan saat sekarang dan masa yang akan datang.

- Letak Site yang sangat strategis karena berada di pusat kota.
- Merupakan jalur arteri primer dan merupakan jalur penghubung antar kota-kota kecamatan dan ke pedesaan

### 5.3. UKURAN SITE



Gambar 5.2. Site Terminal bus Ngabang  
Sumber: Konsep Penulis, 2011

Ukuran site *Terminal bus Ngabang*, yaitu:

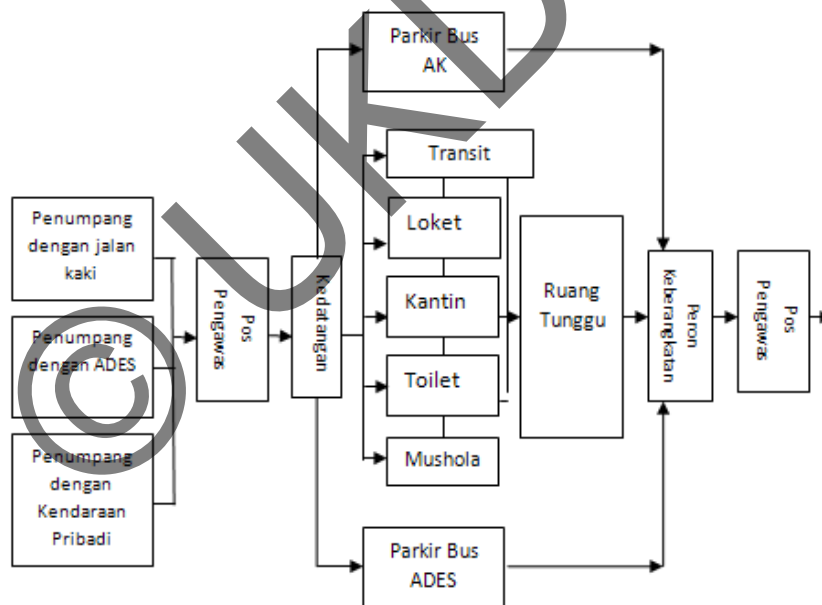
Utara	: 30 m
Selatan	: 124,28 m
Barat	: 141,11 m
Timur	: 105 m
Luas	: 8100 m <sup>2</sup>

#### 5.4. KDB, KLB dan GARIS SEMPADAN JALAN

- KDB (koefisien dasar bangunan) di sepanjang jalan zona ini adalah maksimal 30 % dari luas keseluruhan lahan.
- KLB (koefisien luas bangunan) di sepanjang jalan zona ini adalah maksimal 0,5 % dari luas keseluruhan lahan.
- Pada kawasan sepanjang jalan primer ini memiliki peraturan bahwa garis sempadan bangunan yaitu 15 m dari arteri primer.

#### 5.5. KEGIATAN

Konsep Kegiatan di Terminal Bus Ngabang adalah sebagai berikut:



Bagan 5.1. Pola kegiatan Sirkulasi Bus & Penumpang  
Sumber: Konsep Penulis, 2011



**BAB 5**

**KONSEP REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI  
KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**5.6. KEBUTUHAN**

**Tabel5.1. Pelaku dan Kebutuhan Ruang**

<b>Pelaku Kegiatan</b>	<b>Kelompok ruang</b>	<b>Ruang</b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Standar Luasan</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>
Penumpang dan pengantar  <b>(Kelompok A)</b>	Hall Penumpang	- Ruang kedatangan	100 orang/jam	1,5 m/org  30% dari luas	150
		- Ruang keberangkatan	100 orang/jam		150
		- Ruang tunggu	100 orang/jam		150
		- Sirkulasi			135 m <sup>2</sup>
					585 m <sup>2</sup>
	Area penunjang	- Kios - KM/WC - Mushola - Sirkulasi	4 Unit 2 Unit 1 Unit	15 m <sup>2</sup> 25 m <sup>2</sup> 11,25 m <sup>2</sup> 30% dari luas	60 50 11,25 113,37 5
					234,62 5m <sup>2</sup>
Kendaraan Umum (bus, angkot, angdes) <b>(Kelompok B)</b>	- Area Kendaraan	Parkir: - Angkot - Angdes - Sirkulasi	4 Unit/jam	20 m <sup>2</sup> 20 m <sup>2</sup> 30% dari luas	80
			12 Unit/jam		240
					152 m <sup>2</sup>
					472m <sup>2</sup>
Kendaraan Pribadi (motor dan mobil) <b>(Kelompok C)</b>	- Area Kendaraan	Parkir: - Mobil - Motor - Sirkulasi	10 Unit/jam	15 m <sup>2</sup> 2 m <sup>2</sup> 30% dari luas	150
			40 Unit/jam		80
					174
					404 m <sup>2</sup>
Pengelola (Kelompok D)	- Area Operasional	- Ruang Administrasi	1 Unit	50 m <sup>2</sup>	50
		- Ruang pengawas	1 Unit	23 m <sup>2</sup>	23
		- Loket tiket	2 Unit	25 m <sup>2</sup>	50
		- Peron	2 Unit	10 m <sup>2</sup>	20
		- KM/WC	2 Unit	25 m <sup>2</sup>	50
		- Ruang informasi	1 Unit	1,5 m <sup>2</sup>	1,5
		- Ruang P3K	1 Unit	15 m <sup>2</sup>	15
		- Sirkulasi		30% dari luas	62,85 m <sup>2</sup>
					272,35 m <sup>2</sup>

Sumber: Konsep Penulis, 2011

**BAB 5**  
**KONSEP REDESAIN TERMINAL BUS NGABANG TIPE C DI**  
**KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Total luas bangunan=  $585\text{m}^2 + 234,625\text{ m}^2 + 272,35\text{m}^2= 1091,975\text{ m}^2$

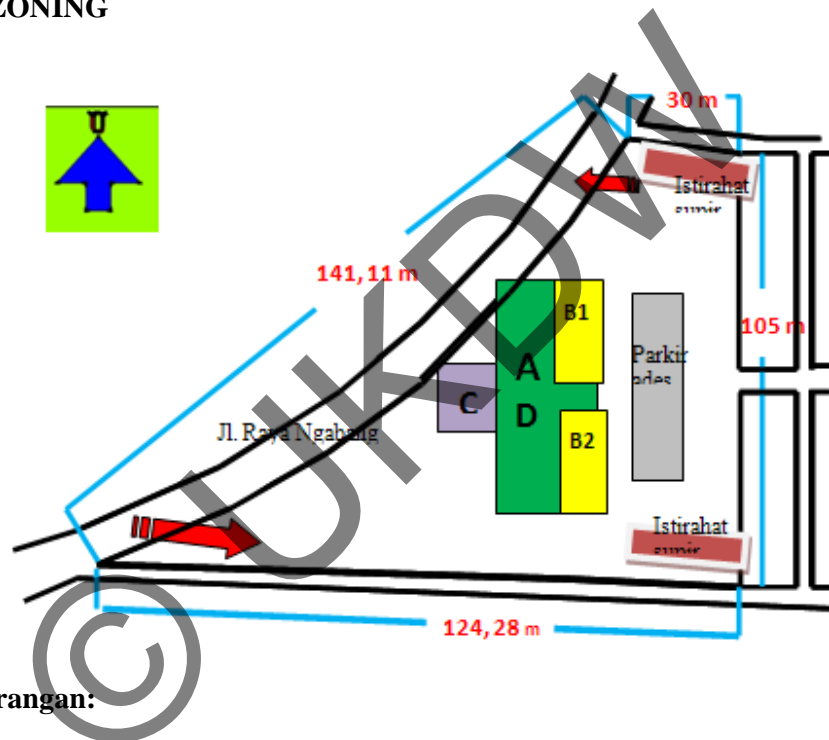
Total area kendaraan =  $472\text{ m}^2 + 404\text{m}^2 = 876\text{ m}^2$

Luas lahan existing=  $8100\text{ m}^2$







KDB maksimal 30 %

Luas lahan yang dapat dibangun =  $8100\text{ m}^2 \times 30\% = 2430\text{ m}^2$

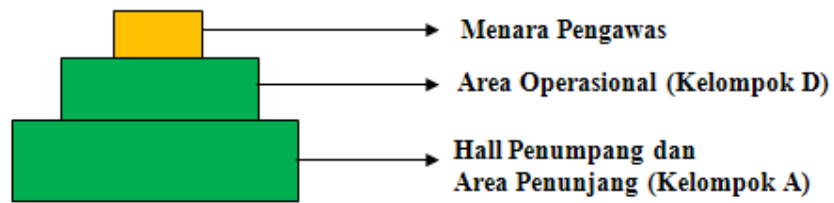
**5.7. ZONING**



**Keterangan:**

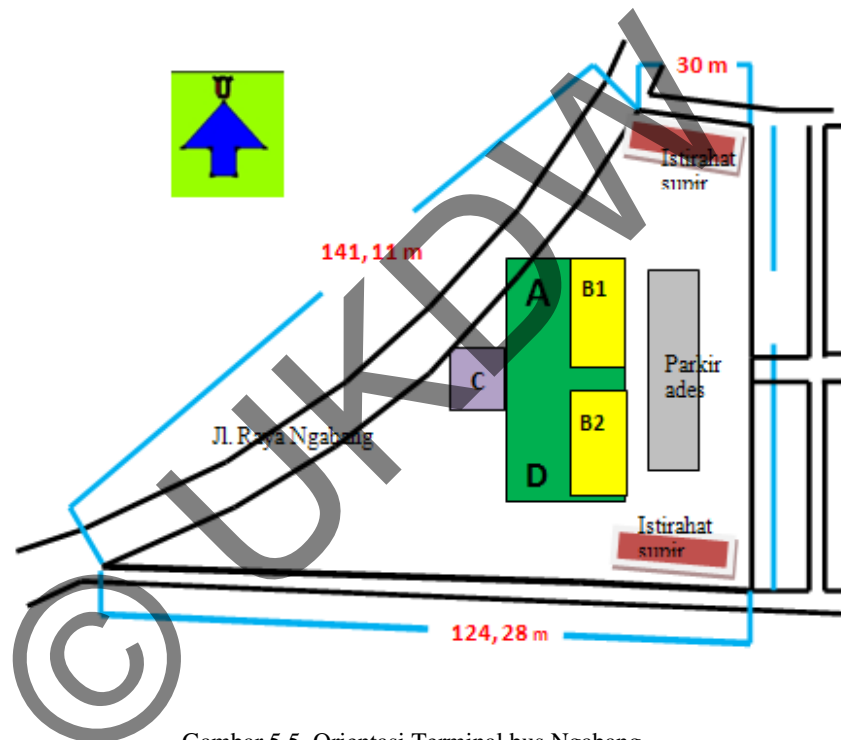
- |   |           |                                       |
|---|-----------|---------------------------------------|
|  | <b>A</b>  |                                       |
|  | <b>B1</b> | <b>Area Kendaraan Bus</b>             |
|  | <b>B2</b> | <b>Area Kendaraan</b>                 |
|  | <b>C</b>  | <b>Area Kendaraan</b>                 |
|  | <b>D</b>  | <b>Area</b>                           |
|  |           | <b>Area Parkir ades dan istirahat</b> |

Gambar 5.3. Zoning peletakan kelompok ruang  
Sumber: Konsep Penulis, 2011



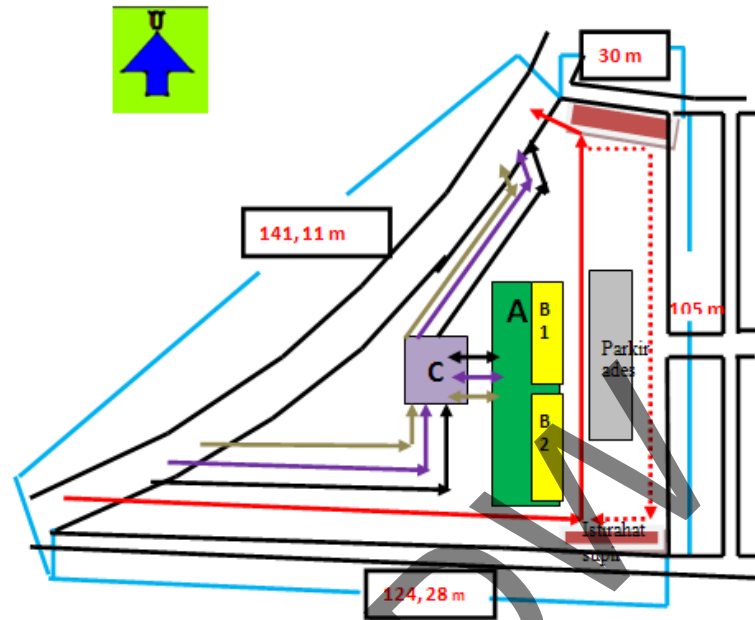
Gambar 5.4. Zoning vertikal  
Sumber: Konsep Penulis, 2011

### 5.8. ORIENTASI








Gambar 5.5. Orientasi Terminal bus Ngabang  
Sumber: Konsep Penulis,2011

5.9. SIRKULASI KENDARAAN DAN PEDESTRIAN

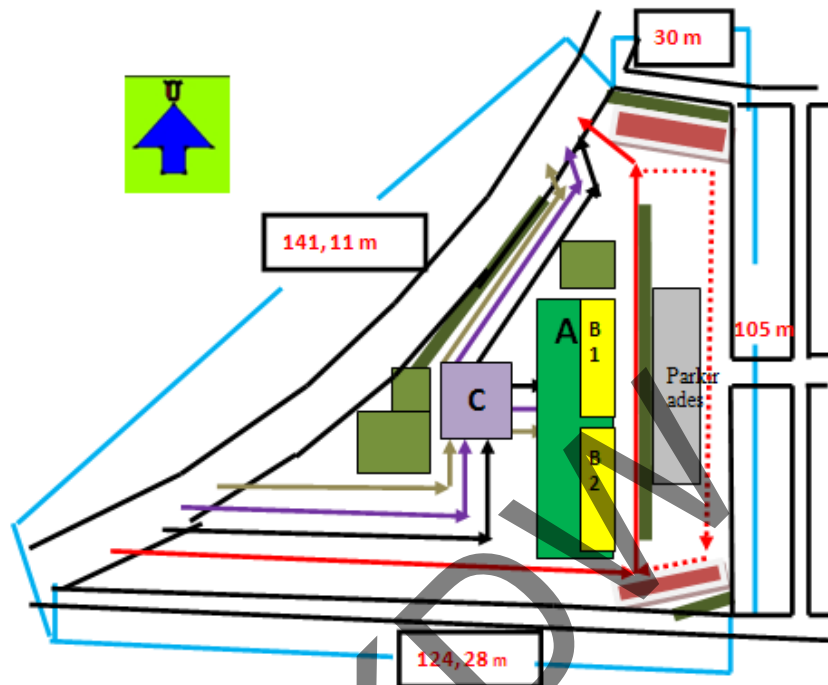


Gambar 5.6. Sirkulasi Kendaraan dan Pedestrian  
Sumber: Konsep Penulis, 2011

Keterangan:







-  Jalur Angkutan Kota dan ades
-  Jalur memutar bus ades dan angkot
-  Jalur Pengantar
-  Jalur Pengelola
-  Jalur Penumpang

5.10. TATA RUANG LUAR

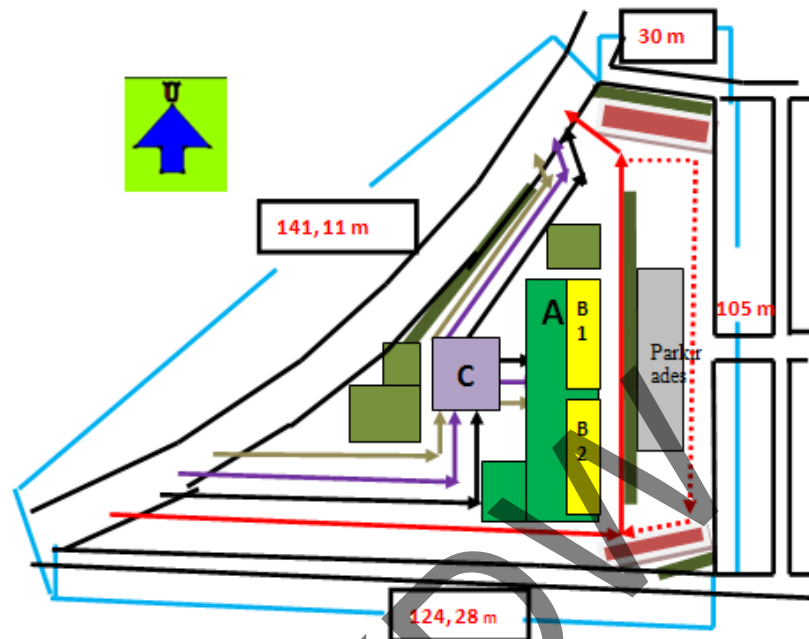


Gambar 5.7. Tata Ruang Luar terminal Bus Ngabang  
Sumber: Analisis Penulis, 2011

**Keterangan:**






-  Jalur Angkutan Kota dan ades
-  Jalur memutar bus ades dan angkot
-  Jalur Pengantar
-  Jalur Pengelola
-  Jalur Penumpang
-  Vegetasi

### 5.11.GUBAHAN MASSA

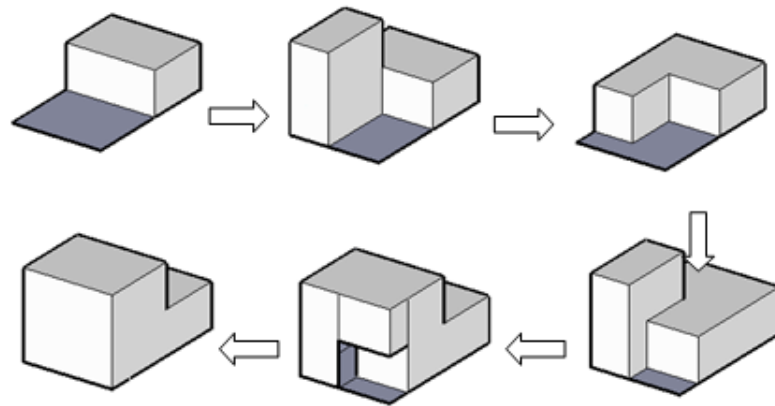


Gambar 5.8. Gubahan Masa  
Sumber: Konsep Penulis, 2011

#### Keterangan

	A	Area Penumpang dan Pengantar
	B	Area Kendaraan Bus
	C	Area Kendaraan Pribadi
	D	Area Pengelola
		Vegetasi

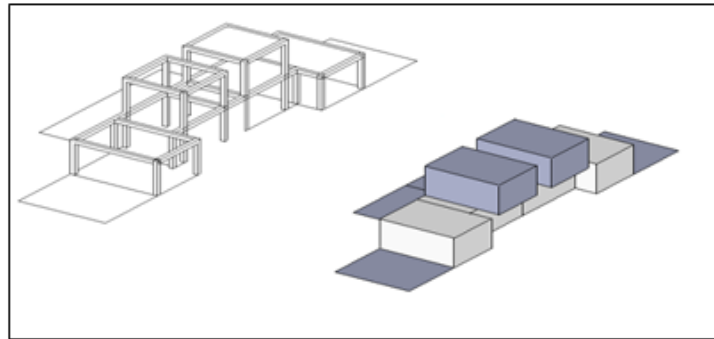
Massa bangunan terminal bus ini adalah bangunan tunggal (*Single Building*). Bentuk bangunan terminal memiliki pola yang berulang pada bangunan dan unsur-unsur bangunannya serba homogen-sama jaraknya.



Gambar 5.9. konsep Pola Gubahan Masa  
Sumber: Konsep Penulis, 2011

### 5.12. STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

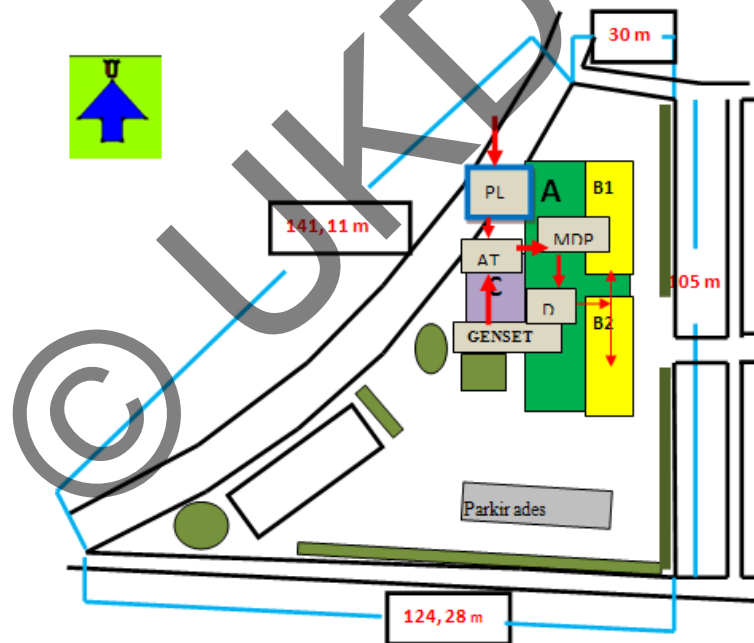
- Struktur Utama :  
Penggunaan struktur utama menggunakan struktur beton,
- Struktur tambahan :  
Material untuk struktur ini bisa menggunakan beton, kayu, maupun baja..
- Penutup dinding :  
Pasangan bata yang di kombinasi dengan material jenis lain seperti batu kali, keramik dan lain sebagainya kayu kemudian di ekspos agar tercipta estetika.



Gambar 5.10. Struktur Konstruksi  
Sumber: Konsep Penulis, 2011

### 5.13.UTILITAS

- Jaringan Listrik



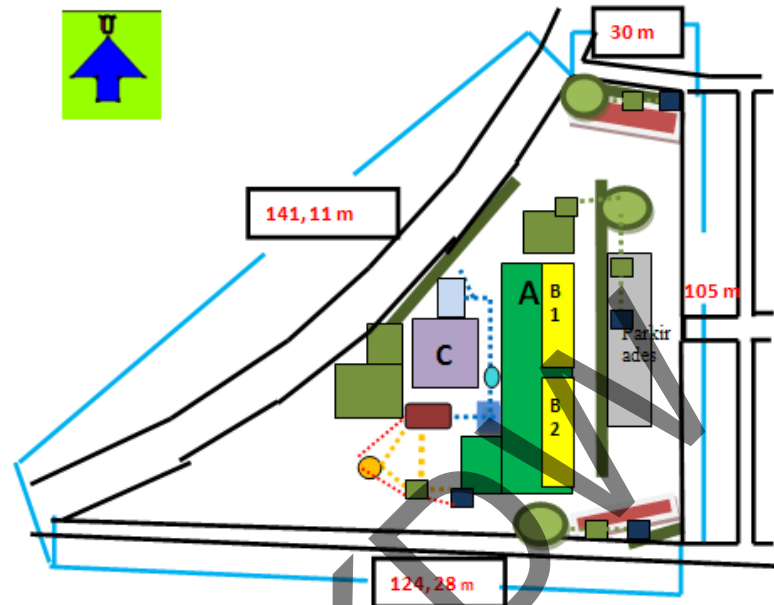
Gambar 5.11. Pola jaringan Listrik  
Sumber : Konsep Penulis, 2011.

Keterangan :

- ATS : Automatic Transfer Switch
- MDP : Main Distribution Panel
- DP : Distribution Panel

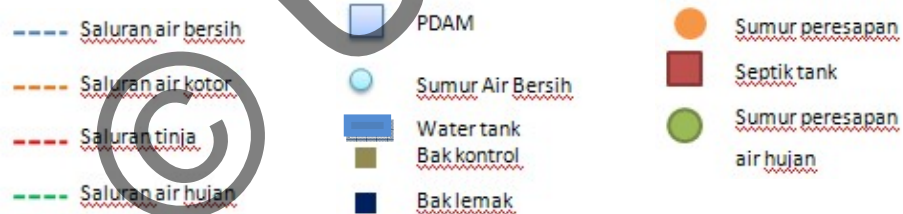


- Sistem Sanitasi



Gambar 5.12. Konsep Jaringan Sanitasi  
 Sumber : Analisis penulis, 2011.

Keterangan:



- Sstem Pemadam Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran pada Terminal bus Ngabang ini terdiri dari sistem jaringan pendeteksi panas dan asap serta jaringan pemadam api.

- Sistem Pendeteksi Panas dan Asap

Sistem yang dipakai untuk mengetahui sejak dini adanya panas dan asap pada suatu ruang ini terdiri dari:

- Pendeteksi panas (*heat protector*) menggunakan *Bimetallic Disc* yang dilengkapi dengan alarm.
- Pendeteksi asap (*smoke detector*).

b. Sistem Pemadam Api

Sistem yang diterapkan sebagai sistem penanganan api pada saat terjadi kebakaran, yaitu:

- *Sprinkler*, Dipergunakan pada setiap ruang di dalam bangunan terminal bus Ngabang..
- *Fire Extinguisher*, dipasang maksimal 5 feet (1,5 meter) dari lantai dengan jarak antar unit 75 feet (22,5 meter).
- *Very Early Smoke Detection Apparatus* (VESDA)
- *Hydrant Box*, ditempatkan di dalam bangunan dan diletakkan dua buah untuk tiap luasan 1000m<sup>2</sup> tertutup dan terpisah.
- *Hydrant Pilar*, diletakkan pada jarak  $\pm$  90m antar satu dengan yang lain.

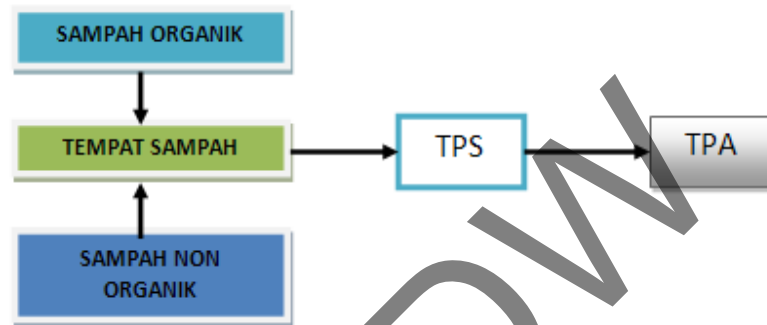
• Sistem Telekomunikasi

Sistem telekomunikasi yang digunakan pada terminal bus adalah sebagai berikut:

- a. Telepon tiga saluran, yaitu: lokal, interlokal, dan internasional/global.
- b. Telepon dalam/internal, jumlah minimal saluran telepon adalah sesuai dengan jumlah unit.
- c. PABX, telex, sentral video/TV, dan sentral radio.

- Jaringan Pengolahan Sampah

Sampah kering dan sampah basah, dikumpulkan dari tong sampah yang terdapat dilokasi terminal bus Ngabang untuk kemudian dibuang ketempat pembuangan sementara, dan selanjutnya diangkut dengan truk sampah menuju ketempat TPA (Tempat pembuangan akhir).



Bagan 5.2. Pola Jaringan Pengolahan Sampah  
Sumber : Analisis penulis, 2011.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chiara,. Panero,. Zelnik. (1991). *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ching, F.D.K. (2001). *Ilustrasi Konstruksi Bangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Menuju lalu Lintas dan angkutan Jalan yang tertib*. (1996). Jakarta: Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Nuefert. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nuefert. (1996). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Rencana Detail Tata Ruang Kota Ngabang*. (2001). Ngabang: Pemerintah Kabupaten Landak.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Landak*. (2009). Ngabang: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Landak.
- Schodeck. (1999). *Struktur*. Jakarta: Airlangga.
- Survey Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Lalu lintas jalan dan Sungai Serta Survey Tingkat Pemenuhan/Load Factor Angkutan Penumpang Umum Di Jalan*. (2006). Ngabang: Dinas Perhubungan, Telekomunikasi, Pariwisata dan Budaya Kalimantan Barat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Jalan.
- Peraturan Pemerintah R.I. No. 43 Tahun 1993, pasal 41 Tentang Terminal.
- <http://starfish7-koga.blogspot.com/2010/09/tipe-bus.html#comment-form> tentang Tipe-Tipe Bus, Tahun 2011.
- <http://indonetwork.co.id/teratotal-jogja/prod/change?view=list> Tentang jenis-Jenis Perangkat Anti Kebakaran, tahun 2011.